

Persepsi Stakeholder Terhadap Dampak Implementasi MBKM

Sri Rahayu¹, Denna Delawati Chrisyarani², Yulianti³, Ika Meviana⁴, Ayu Asma⁵,
Iskandar Ladamay⁶

^{1,2,3}Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang Jawa Timur

⁴Prodi Geografi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang Jawa Timur

⁵Prodi PGPAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang Jawa Timur

⁶Prodi PPKn, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang Jawa Timur

¹srisk@unikama.ac.id

²dennadelawanti@unikama.ac.id

³yulianti@unikama.ac.id

⁴meviana@unikama.ac.id

⁵ayuasmah@unikama.ac.id

⁶ladamay@unikama.ac.id

ABSTRAK

Dampak revolusi industri 4.0 bagi Perguruan tinggi yaitu menyiapkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan masyarakat. Konsep tersebut terwadahi dalam bentuk Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Guna mendukung tercapainya Implementasi MBKM dalam menyiapkan lulusan diperlukan masukan, arahan dari stakeholder internal ataupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi kepuasan stakeholder internal dan eksternal di prodi lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah mengimplementasikan MBKM. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Metode survei digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan adalah angket. Jumlah seluruh stakeholder yang dilakukan survey sebanyak 57 responden. Survey dilakukan dengan menyebarkan angket secara online menggunakan google form. rata-rata kepuasan stakeholder internal yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang menunjukkan kategori baik. Dimensi *Tangibles* memiliki rata-rata persentase yang memilih sangat baik/sesuai terkait implementasi MBKM yaitu 36%. *Responsiveness* dengan rata-rata persentase 73%, *Reliability* dengan rata-rata persentase 30%, dan *Empaty* dengan rata-rata persentase yang memilih sangat baik/sesuai ada 45%. rata-rata kepuasan stakeholder eksternal yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang menunjukkan kategori **sangat baik**. Dimensi *Tangibles* memiliki rata-rata persentase 75% dengan kategori sangat baik. *Responsiveness* dengan rata-rata persentase 74%, *Reliability* dengan rata-rata persentase 75%, dan *Empaty* yakni 68%. Saran dan masukan juga diberikan guna meningkatkan kualitas dan pelayanan dalam meningkatkan manajemen mutu implementasi MBKM.

Kata Kunci: Persepsi, Stakeholder, MBKM

ABSTRACT

The impact of the industrial revolution 4.0 for universities is to prepare quality graduates in accordance with the times and the needs of society. The concept is embodied in the form of the Independent Learning Curriculum-Independent Campus (MBKM). In order to support the achievement of MBKM implementation in preparing graduates, input, directives from internal or external stakeholders are needed. This study aims to determine the perception of satisfaction of internal and external stakeholders in the environmental study program of the Faculty of Education that has implemented MBKM. This study uses a quantitative descriptive research design. The survey method used in data collection. The instrument used is a questionnaire. The total number of stakeholders who conducted the survey was 57 respondents. The survey was conducted by distributing online questionnaires using Google Forms. the average satisfaction of internal stakeholders in the Faculty of Education, University of PGRI Kanjuruhan Malang shows a good category. The Tangibles dimension has an average proportion that chooses very well/according to the implementation of MBKM, which is

36%. Responsiveness with an average proportion of 73%, Reliability with an average percentage of 30%, and Empathy with an average percentage of 45% choosing very good/appropriate. the average satisfaction of external stakeholders in the Faculty of Education, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang shows a very good category. Tangibles dimension has an average percentage of 75% with a very good category. Responsiveness with an average proportion of 74%, Reliability with an average percentage of 75%, and Empathy with 68%. Suggestions and inputs are also given to improve quality and service in improving the quality management of MBKM implementation.

Keywords: Perception, Stakeholders, MBKM

PENDAHULUAN

Perkembangan IPTEKS membawa dampak perubahan pada segi sosial, budaya, terutama dunia kerja. Perkembangan tersebut berdasarkan pengetahuan, data, dan Internet, serta akses yang cepat dan mudah (Umeda et al., 2019). Revolusi industri 4.0 memberikan banyak peluang untuk berinovasi, efisiensi dan fleksibilitas dalam mobilitas (Chih-Yi & Bou-Wen, 2021). Dampak revousi industri 4.0 bagi Perguruan tinggi yaitu menyiapkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan masyarakat (Alaloul, Liew, Zawawi, & Kennedy, 2020). Konsep Link and match dengan dunia industri dan dunia kerja menjadi sorotan dalam merancang serta melaksanakan proses pembelajaran (Hewitt-Dundas, Gkypali, & Roper, 2019; Moosavi, Bakhshi, & Martek, 2021; Tohir, 2020).

Konsep tersebut terwadahi dalam bentuk Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan MBKM memberikan kesempatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar, kompetensi baru melalui Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang ditawarkan (Kodrat, 2021). Melalui implementasi MBKM yang dirancang dan diimpelmentasikan dengan baik pada sebuah perguruan tinggi maka capaian pembelajaran yang adaptif dan fleksibel, hard skill dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat sesuai tuntutan masyarakat global (Nuryana, 2022; Sopiansyah, 2022). Implementasi kebijakan MBKM juga dibutuhkan adanya kolaborasi dan kerja sama dengan mitra ataupun pihak lain yang berkaitan dengan bidang keilmuannya dan turut serta dalam mendukung capaian pembelajaran yang diinginkan.

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas PGRI Kanjuruhan Malang merupakan salah satu Fakultas yang

keempat prodinya sudah menjalankan MBKM dari tahun 2020 dan 2021. Dari pelaksanaan MBKM di keempat prodi menghasilkan kebijakan untuk mendukung program MBKM serta memaksimalkan potensi mahasiswa untuk memenuhi CPL, pengembangan kurikulum program MBKM dan implementasinya yang terintegrasi dengan desain kerjasama prodi dengan mitra serta kegiatan lain yang relevan untuk mendukung kebijakan MBKM Kolaborasi dan kerjamasa di berbagai bidang.

Guna mendukung tercapainya Implementasi MBKM dalam menyiapkan lulusan diperlukan masukan, arahan dari stakeholder internal ataupun eksternal, sehingga memiliki persepsi yang sama terkait implementasi MBKM. Stakeholder internal yang dimaksud adalah dosen dan tendik, stakeholder eksternal yaitu mitra Perguruan Tinggi (PT) dan non Perguruan Tinggi (PT).

Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk menganalisis tentang kepuasan stakeholder dari sudut persepsinya dalam implementasi MBKM. Melalui persepsi kepuasan stakholder internal dan eksternal diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan melali standarisasi manajemen pendidikan dalam implementasi MBKM (Džolev, Laban, & Draganić, 2021; Ozdemir, Kaya, & Turhan, 2020).

Penelitian sebelumnya terkait kepuasan stakeholdr pernah dilakukan untuk mencari kepuasan mahasiswa terkait impelemetasi MBKM (Fuadi & Aswita, 2021). Kepuasan stakeholder dalam meningkatkan manajmene mutu (Deb et al., 2021; Ferreira, Barreira, Loures, Antunes, & Panagopoulos, 2021; Neto et al., 2021).

Implementasi MBKM terkait penerapan BKP (Andari, Windasari, Setiawan, & Rifqi, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi kepuasan stakeholder internal dan eksternal di prodi lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah mengimplementasikan MBKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang memaparkan situasi sesuai dengan keadaan pada saat penelitian ini dilaksanakan (Adiningtyas, Tomi, & Yudasmaru, 2020; Krisnayanti, 2014). Metode survei digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Pertanyaan tersebut mencakup kualitas layanan pada lima dimensi: (1) *Tangibles*; (2) *Keandalan*; (3) *Responsiveness*; (4) *Jaminan*; (5) *Empati* (Ozdemir et al., 2020). Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dengan populasi yaitu stakeholder internal yakni dosen dan tenaga Kependidikan di lingkungan Prodi, serta stakeholder eksternal yaitu mitra non Perguruan Tinggi (Non PT) dan mitra PT (Perguruan Tinggi) dengan jumlah 57. Pertimbangan sesuai dengan penetapan tentang jumlah antara 30-500 responden (Asteria, Suyanti, Utari, & Wisnu, 2014).

Pengukuran kepuasan stakeholder menggunakan skala likert 1-4 guna mengukur tingkat kinerja yang dilakukan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan dengan rentang skala penilaian kinerja memiliki rentang nilai 1-4.

HASIL & PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan persepsi kepuasan stakeholder internal dan eksternal. Jumlah seluruh stakeholder yang dilakukan survey sebanyak 57 responden. Survey dilakukan dengan menyebarkan angket secara online menggunakan google form. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi stakeholder internal (dosen dan tendik) terhadap implementasi MBKM, maka diperoleh hasil dari indikator

Tabel 1. Presentase kepuasan stakeholder internal

Elemen	Indikator	(Dalam Persentase (%))			
		SB	C B	KB	T B
TENDIK					
Tangibles	Kesesuaian program kerja di prodi dengan 8 Indikator Kinerja Utama (IKU)	75 %	25 %	0	0
	Ketersediaan fakultas terkait dokumen kebijakan kurikulum yang memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	50 %	25 %	0	25 %
	Pengetahuan terkait kebijakan yang tertuang di pedoman akademik implementasi MBKM,	0	50 %	25 %	25 %
	keterlibatan dalam kegiatan untuk penyiapan implementasi MBKM di fakultas, prodi, unit terkait	0	50 %	25 %	25 %
	Pemahaman terkait buku	0	25 %	50 %	25 %

Elemen	Indikator	(Dalam Persentase (%))			
		SB	C B	KB	T B
	panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka				
	Keterlibatan dalam melakukan perhitungan/penyetaraan sks kegiatan MBKM	25 %	25 %	25 %	25 %
	Pemahaman konsep MBKM untuk pendidikan tinggi	0	50 %	50 %	0
	peningkatan kualitas lulusan yang dihasilkan untuk menghadapi dunia paska kampus (dunia kerja, melanjutkan kuliah, wiraswasta)	25 %	75 %	0	0
	Kualitas sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi MBKM	0	100 %	0	0
RATA-RATA		19 %	47 %	19 %	14 %
Responsiveness	Dampak MBKM	100 %	0	0	0

Elemen	Indikator	(Dalam Persentase (%))			
		SB	C B	KB	T B
	terhadap proses pembelajaran mahasiswa				
	peningkatan terhadap hard-skill dan soft-skill bagi mahasiswa	75 %	25 %	0	0
	peningkatan kapasitas dan kemampuan tenaga pendidik	100 %	0	0	0
	Keterlibatan dalam program MBKM	75 %	25 %	0	0
RATA-RATA		88 %	13 %	0 %	0 %
Assurance	Relevansi keahlian dengan unit kerja dalam mendukung implementasi MBKM	25 %	50 %	25 %	0
	Kualitas koordinasi fakultas dengan unit lain dalam menyelenggarakan program MBKM	0	100 %	0	0
	Layanan informasi akademik	0	25 %	75 %	0

Elemen	Indikator	(Dalam Persentase (%))			
		SB	C B	KB	T B
	dan non akademik dalam bentuk website (online) dalam mendukung program MBKM				
RATA-RATA		8 %	58 %	33 %	0 %
Emphaty	partisipasi dalam pelaksanaan program MBKM	0	100 %	0	0
	Kesediaan dalam membantu kesulitan mahasiswa, dosen pada pelaksanaan program MBKM	50 %	50 %	0	0
	Pemberian Jam layanan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen	25 %	75 %	0	0
	RATA-RATA	25 %	75 %	0 %	0 %
DOSEN					
Tangibles	Kesesuaian program kerja di prodi dengan 8	35 %	65 %	0 %	0 %

Elemen	Indikator	(Dalam Persentase (%))			
		SB	C B	KB	T B
	Indikator Kinerja Utama (IKU)				
	Ketersediaan fakultas terkait dokumen kebijakan kurikulum yang memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	77 %	24 %	0 %	0 %
	Pengetahuan terkait kebijakan yang tertuang di pedoman akademik implementasi MBKM,	68 %	27 %	3 %	3 %
	keterlibatan dalam kegiatan untuk penyiapan implementasi MBKM di fakultas, prodi, unit terkait	47 %	53 %	0 %	0 %
	Pemahaman terkait buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	41 %	59 %	0 %	0 %
	Keterlibatan dalam melakukan	6%	77 %	18 %	0 %

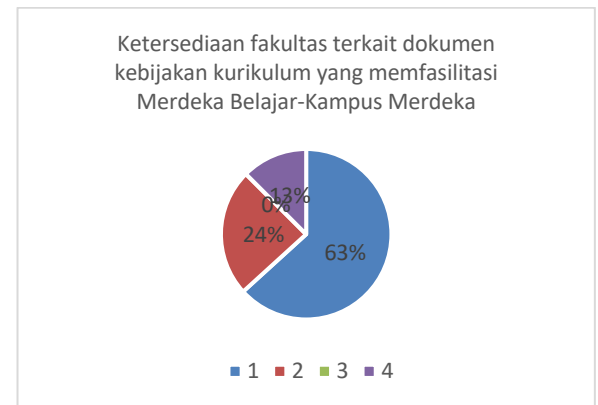
Elemen	Indikator	(Dalam Persentase (%))			
		SB	C B	KB	T B
	n perhitungan/penyetaraan sks kegiatan MBKM				
	Pemahaman konsep MBKM untuk pendidikan tinggi	85 %	15 %	0 %	0 %
	peningkatan kualitas lulusan yang dihasilkan untuk menghadapi dunia paska kampus (dunia kerja, melanjutkan kuliah, wiraswasta)	62 %	38 %	0 %	0 %
	Kualitas sarana dan prasarana dalam mendukung implemen- tasi MBKM	50 %	50 %	0 %	0 %
	<i>RATA-RATA</i>	52 %	45 %	2 %	0 %
Responsiveness	Dampak MBKM terhadap proses pembelajaran mahasiswa	47 %	50 %	3 %	0 %
	peningkat	56 %	44 %	0 %	0 %

Elemen	Indikator	(Dalam Persentase (%))			
		SB	C B	KB	T B
	an terhadap hard-skill dan soft-skill bagi mahasiswa				
	peningkatan kapasitas dan kemampuan tenaga pendidik	65 %	35 %	0 %	0 %
	Keterlibatan dalam program MBKM	68 %	32 %	0 %	0 %
	<i>RATA-RATA</i>	58,83 %	40,45 %	0,73 %	0,00 %
Assurance	Relevansi keahlian dengan unit kerja dalam mendukung implemen- tasi MBKM	55,90 %	44,10 %	0	0
	Kualitas koordinasi fakultas dengan unit lain dalam menyelenggarakan program MBKM	50 %	47,10 %	2,90 %	0
	Layanan informasi akademik dan non akademik dalam bentuk website	47,10 %	50 %	2,90 %	0

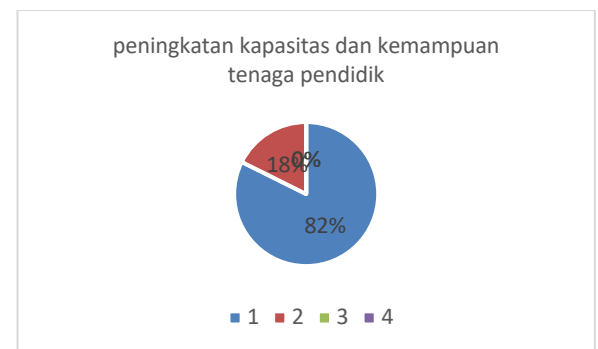
Elemen	Indikator	(Dalam Persentase (%))			
		SB	CB	KB	TB
	(online) dalam mendukung program MBKM				
RATA-RATA		51,00 %	47,07 %	1,93 %	0,00 %
Emphaty	partisipasi dalam pelaksanaan program MBKM	67,60 %	32,40 %	0	0
	Kesediaan dalam membantu kesulitan mahasiswa, dosen pada pelaksanaan program MBKM	73,50 %	23,50 %	0	0
	Pemberian Jam layanan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen	52,90 %	44,10 %	3 %	0
RATA-RATA		64,67 %	33,33 %	1,00 %	0,00 %

Berdasarkan tabel 1. Pada elemen *tangibles* untuk Indikator Ketersediaan fakultas terkait

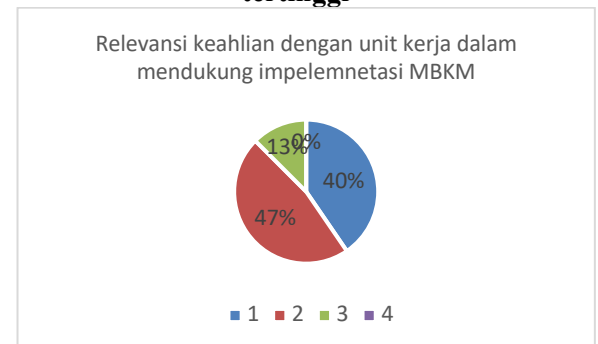
dokumen kebijakan kurikulum yang memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dengan presentase 63%. Unsur Keterlibatan \ dalam melakukan perhitungan/penyetaraan sks kegiatan MBKM 15% memilih sangat terlibat, selebihnya mengarah ke cukup dan kurang. Pada elemen responsiveness untuk Indikator peningkatan kapasitas dan kemampuan dengan presentase 82% pada kategori sangat baik. Assurance pada indikator Relevansi keahlian dengan unit kerja dalam mendukung impelemnetasi MBKM mmeiliki presentase 40% untuk memilih sangat baik. Empathy pada indikator Kesiediaan dalam membantu kesulitan mahasiswa, dosen pada pelaksanaan program MBKM dengan presentase 62%. Hal tersebut juga bisa dilihat pada gambar 1, 2, 3, 4 berikut

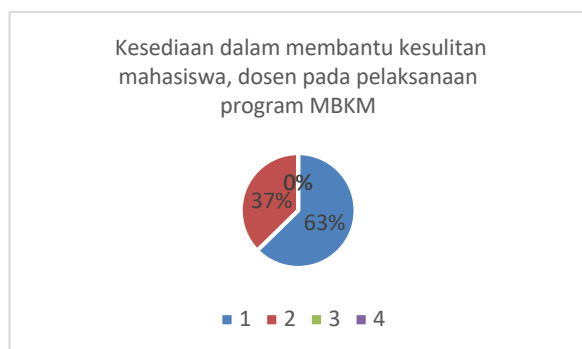


Gambar 1. elemen *tangibles* indikator tertinggi

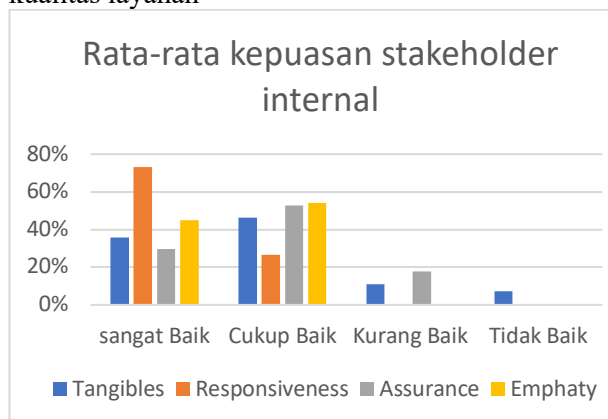


Gambar 2. elemen responsiveness indikator tertinggi



Gambar 3. elemen assurance indikator tertinggi**Gambar 4. elemen empathy indikator tertinggi**

Berikut juga disajikan diagram rata-rata survey kepuasan stakeholder internal dalam implementasi MBKM berdasarkan dimensi kualitas layanan

**Gambar 5. Rata-rata kepuasan stakeholder internal**

Berdasarkan hasil survei gambar 5 menunjukkan rata-rata kepuasan stakeholder internal yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang menunjukkan kategori baik. Dimensi *Tangibles* memiliki rata-rata persentase yang memilih sangat baik/sesuai terkait implementasi MBKM yaitu 36%. *Responsiveness* dengan rata-rata persentase 73%, *Reliability* dengan rata-rata persentase 30%, dan *Empaty* dengan rata-rata persentase yang memilih sangat baik/sesuai ada 45%. Stakeholder internal memberikan saran yang dapat dilihat dalam tabel 3 berikut.

Tabel 2. Saran stakeholder internal terhadap dampak Implementasi MBKM

No	Komentar/Saran
----	----------------

1	Program MBKM Sangat berperan aktif dalam meningkatkan mutu dosen dan mahasiswa.
2	Semoga program MBKM dapat berlanjut dengan kegiatan lebih baik
3	Kegiatan MBKM berjalan dengan lancar. meningkatkan jumlah mitra, kegiatan untuk menambah BKP prodi dalam pencapaian IKU
4	Perlu diadakannya sosialisasi/workshop secara berkala berkaitan dengan program-program MBKM.
5	Sosialisasi penyetaraan SKS dan matakuliah kepada dosen dan mahasiswa lebih jelas

Berdasarkan tabel 2 tersebut, disampaikan bahwa implementasi MBKM berjalan dengan baik, dapat meningkatkan mutu dosen dan mahasiswa, meningkatkan kegiatan untuk menambah BKP dalam prodi. Tetapi juga ada masukan terkait sosialisasi dan monev secara berkala dalam keberlanjutan program MBKM.

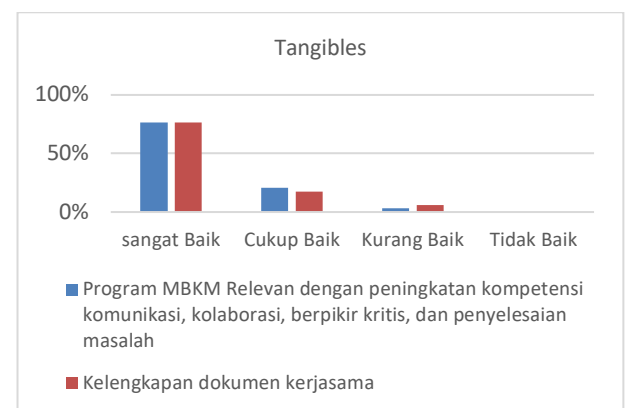
Tabel 3. Presentase kepuasan stakeholder eksternal

Elemen	Indikator	Dalam Persentase (%)			
		SB	CB	K B	T B
Tangibles	Program MBKM Relevan dengan peningkatan kompetensi komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan penyelesaian masalah	76 %	21 %	3 %	0 %
	Kelengkapan dokumen kerjasama	76 %	18 %	6 %	0 %
	Keberlanjutan penyelenggaraan program MBKM	71 %	26 %	3 %	0 %
Rata-rata		75 %	22 %	4 %	0 %
Responsiveness	Keterlibatan dalam program MBKM bermanfaat dalam	76 %	15 %	3 %	6 %

Elemen	Indikator	Dalam Persentase (%)			
		SB	CB	K B	T B
	menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi				
	Kepuasan terhadap pelaksanaan program MBKM	74 %	21 %	3 %	3 %
	Keterbukaan dalam program MBKM	68 %	18 %	6 %	9 %
	implementasi program MBKM memberikan peningkatan terhadap hard-skill dan soft-skill bagi mahasiswa	100 %	0 %	0 %	0 %
	kontribusi/keterlibatan mitra dalam merancang program MBKM	76 %	21 %	3 %	0 %
Rata-rata		74 %	18 %	4 %	4 %
Assurance	Pelaporan hasil kerja sama sesuai dengan kemufakatan dan aturan yang berlaku	74 %	21 %	6 %	0 %
	Kualitas koordinasi prodi/fakultas dengan mitra dalam menyelenggarakan program MBKM	76 %	21 %	3 %	0 %
Rata-rata		75 %	21 %	4 %	0 %
Empaty	Kesediaan saudara dalam membantu kesulitan mahasiswa pada pelaksanaan	68 %	29 %	3 %	0 %

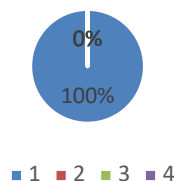
Elemen	Indikator	Dalam Persentase (%)			
		SB	CB	K B	T B
	program MBKM				
Rata-rata		68 %	29 %	3 %	0 %

Berdasarkan tabel 3. Pada elemen tangibles untuk Indikator Program MBKM Relevan dengan peningkatan kompetensi komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan penyelesaian masalah; Kelengkapan dokumen kerjasama sangat baik dengan presentase 76% dengan kategori sangat baik. Keberlanjutan penyelenggaraan program MBKM dalam kategori cukup baik dengan presentase 71%. Pada elemen responsivness pada indikator implementasi program MBKM memberikan peningkatan terhadap hard-skill dan soft-skill bagi mahasiswa memiliki persentase 100%. Keterbukaan dalam program MBKM memiliki pilihan persentase 68%, pilihan paling rendah dibandingkan dengan 4 indikator lainnya. Pada elemen assurance indikator tertinggi dengan kategori sangat baik yaitu Kualitas koordinasi prodi/fakultas dengan mitra dalam menyelenggarakan program MBKM dengan persentase 76% sangat baik. Untuk empaty 68% memilih sangat baik. Persentase indikator tertinggi bisa diperhatikan dalam diagram pada gambar 6, 7, 8, 9 berikut.



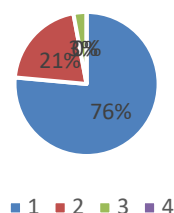
Gambar 6. elemen tangibles indikator tertinggi

implementasi program MBKM memberikan peningkatan terhadap hard-skill dan soft-skill bagi mahasiswa



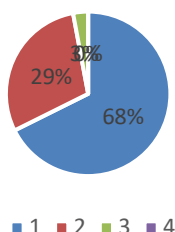
Gambar 7. elemen responsiveness indikator tertinggi

Kualitas koordinasi prodi/fakultas dengan mitra dalam menyelenggarakan program MBKM



Gambar 8. elemen assurance indikator tertinggi

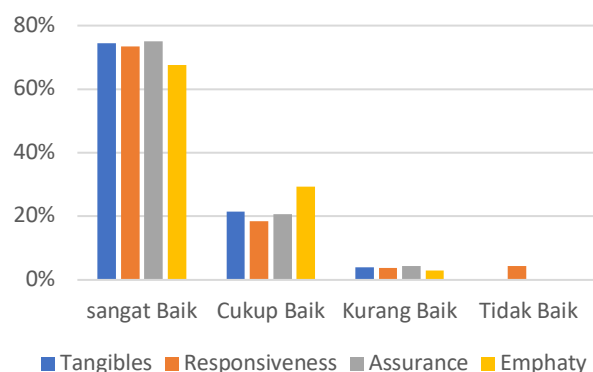
Kesediaan saudara dalam membantu kesulitan mahasiswa pada pelaksanaan program MBKM



Gambar 9. elemen empathy indikator tertinggi

Berikut juga disajikan diagram rata-rata survey kepuasan stakeholder eksternal dalam implementasi MBKM berdasarkan dimensi kualitas layanan.

MITRA PT DAN NON PT



Gambar 2. Rata-rata kepuasan stakeholder Eksternal

Berdasarkan hasil survei pada gambar 2, menunjukkan bahwa rata-rata kepuasan stakeholder eksternal yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang menunjukkan kategori **sangat baik**. Dimensi *Tangibles* memiliki rata-rata persentase 75% dengan kategori sangat baik. *Responsiveness* dengan rata-rata persentase 74%, *Reliability* dengan rata-rata persentase 75%, dan *Emphaty* yakni 68%. Dalam kategori ini, elemen tangibles dan reliability memiliki persentase yang tinggi. Stakeholder eksternal memberikan saran yang dapat dilihat dalam tabel 3 berikut.

Tabel 4. Saran stakeholder eksternal terhadap dampak Implementasi MBKM

No	Komentar/Saran
1	Manfaat MBKM secara langsung yaitu menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa baik itu secara hard skill maupun soft skill di Universitas yang di menjadi tujuan mahasiswa tersebut. Bagi Universitas dapat menjalin kerjasama pada beberapa kegiatan.
2	Pertukaran mahasiswa menjadi implementasi secara langsung kerjasama antar PT & prodi; mahasiswa mendapatkan suasana pembelajaran di luar PT sehingga bisa meningkatkan wawasan akademik maupun non akademik, khususnya softskill mahasiswa
3	Harapan pelaksanaan MBKM kedepannya yaitu pelaksanaan MBKB dapat berjalan lebih baik, baik dari segi persiapan, administrasi,

	pelaksanaan, sampai akhir kegiatan MBKM
4	Dapat berkembang bersama dalam kegiatan yang dilakukan dengan bekerja sama ini, baik SDM maupun mitra.
5	Sekolah mendapatkan nilai plus saat akreditasi dengan adanya kerja sama ini
6	Selain MOU dan sertifikat, kami berharap kampus dapat memberikan kontribusi kepada sekolah kami kesediaan menjadi narasumber/tenaga ahli dalam pengembangan profesi guru

Berdasarkan masukan dan saran pada tabel 4 tersebut, Banyak sekali manfaat yang diperoleh dari dampak implementasi program MBKM. Manfaat MBKM yaitu menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa baik secara hard skill maupun soft skill. Bagi Universitas dapat menjalin kerjasama pada beberapa kegiatan sesuai dengan 8 BKP program MBKM. Menambah penilaian dalam akreditasi mitra. Saran yang diberikan mitra untuk perkembangan program MBKM selanjutnya saat penerapan BKP yaitu selain MoU dan sertifikat, kampus dapat memberikan peningkatan kontribusi kepada sekolah menjadi narasumber/tenaga ahli dalam pengembangan.

Berdasarkan hasil persepsi stakeholder internal ataupun eksternal, program MBKM di Lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan berjalan dengan baik. Memiliki persentase yang sangat baik dan cukup baik dalam elemen kepuasan stakeholder yaitu: (1) *Tangibles*, (2) *Keandalan*; (3) *Responsiveness*; (4)

KESIMPULAN & SARAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa stakeholder internal dan eksternal di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan memberikan persepsi, masukan yang baik dan positif terkait implementasi MBKM. Stakeholder internal dan eksternal memberikan persentase tinggi bahwa kegiatan MBKM dapat meningkatkan soft skill dan hard skill mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dari segi kepuasan implementasi MBKM, stakeholder puas terkait pelayanan yang diberikan Fakultas Ilmu Pendidikan dalam

Jaminan; (5) Empati (Bhakti & Rahmawati, 2017; Ozdemir et al., 2020). Stakeholder internal maupun eksternal menunjukkan persentase yang menyebar terkait dari komunikasi, kepuasan, dari dampak implementasi MBKM

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tingkat kepuasan stakeholder berada pada level yang baik. Meski begitu, masih ada hal yang perlu diperhatikan dan dijadikan masukan untuk pengembangan program MBKM ke depan, yaitu sosialisasi dan movev secara berkala terkait program BKP dalam MBKM. Manajemen mutu program studi tidak terlepas dari kebutuhan dan harapan stakeholder. Peningkatan kualitas layanan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan (Miles, Perea Muñoz, & Bayle-Sempere, 2020; Wiranto & Slameto, 2021).

Fakultas Ilmu Pendidikan mempersiapkan manajemennya guna meningkatkan kualitas pelayanan serta membekali mahasiswanya keterampilan, kompetensi, soft skill dan hard skill sesuai dengan perkembangan jaman dan dunia pekerjaan sesuai dengan tujuan kurikulum MBKM (Baharuddin, 2021; Denny, Meke, Astro, & Daud, 2022; Fuadi & Aswita, 2021). Hal tersebut diwujudkan oleh stakeholder program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan melalui kepuasan dan kualitas layanan guna peningkatan manajemen mutu. Selain itu secara intensif memberikan penguatan kepada dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam program MBKM, baik dalam sistem implementasi, sistem pembelajaran dan sistem administrasi

menunjang implementasi program MBKM. Saran dan masukan juga diberikan guna meningkatkan kualitas dan pelayanan dalam meningkatkan manajemen mutu implementasi MBKM.

DAFTAR PUSTAKA

Adiningtyas, W. P., Tomi, A., & Yudasmara, D. S. (2020). Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Bolabasket pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. *Sport Science and Health*, 2(1), 32–38.

- Alaloul, W. S., Liew, M. S., Zawawi, N. A. W. A., & Kennedy, I. B. (2020). Industrial Revolution 4.0 in the construction industry: Challenges and opportunities for stakeholders. *Ain Shams Engineering Journal*, 11(1), 225–230. <https://doi.org/10.1016/j.asej.2019.08.010>
- Andari, S., Windasari, W., Setiawan, A., & Rifqi, A. (2021). Student Exchange Program of Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) in Covid-19 Pandemic. *JPP (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 28(1), 30–37. <https://doi.org/10.17977/um047v27i12021p030>
- Asteria, D., Suyanti, E., Utari, D., & Wisnu, D. (2014). Model of Environmental Communication with Gender Perspective in Resolving Environmental Conflict in Urban Area (Study on the Role of Women's Activist in Sustainable Environmental Conflict Management). *Procedia Environmental Sciences*, 20, 553–562. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2014.03.068>
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205.
- Bhakti, Y. B., & Rahmawati, E. Y. (2017). Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan. *Jurnal Formatif* 7(3): 272–285, 2017, 7(3), 272–285.
- Chih-Yi, S., & Bou-Wen, L. (2021). Attack and defense in patent-based competition: A new paradigm of strategic decision-making in the era of the fourth industrial revolution. *Technological Forecasting and Social Change*, 167(May 2020), 120670. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120670>
- Deb, C., Gelder, L. V., Spiekman, M., Pandraud, G., Jack, R., & Fitton, R. (2021). Measuring the heat transfer coefficient (HTC) in buildings: A stakeholder's survey. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 144, 111008. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2021.111008>
- Denny, K., Meke, P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2022). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia, 4(1), 675–685.
- Džolev, I., Laban, M., & Draganić, S. (2021). Survey based fire load assessment and impact analysis of fire load increment on fire development in contemporary dwellings. *Safety Science*, 135(November 2020). <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.105094>
- Ferreira, V., Barreira, A. P., Loures, L., Antunes, D., & Panagopoulos, T. (2021). Stakeholders' perceptions of appropriate nature-based solutions in the urban context. *Journal of Environmental Management*, 298(March), 113502. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2021.113502>
- Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM): Bagaimana Penerapan Dan Kedala Yang Dihadapi Oleh Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 603–614. Retrieved from <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi>
- Hewitt-Dundas, N., Gkypali, A., & Roper, S. (2019). Does learning from prior collaboration help firms to overcome the 'two-worlds' paradox in university-business collaboration? *Research Policy*, 48(5), 1310–1322. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2019.01.016>
- Kodrat, D. (2021). Industrial Mindset of Education in Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Policy. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 4(1), 9–14. <https://doi.org/10.47076/jkpis.v4i1.60>
- Krisnayanti, I. A. P. A. (2014). Analisis Persepsi Stakeholder Internal Dan Eksternal Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar Tahun 2013. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 4, 1–13. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPE/article/view/4520>
- Miles, A., Perea Muñoz, J. M., & Bayle-Sempere, J. T. (2020). Low satisfaction and failed relational coordination among relevant stakeholders in Spanish Mediterranean marine protected areas. *Journal of Environmental Management*, 272(June). <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2020.111003>
- Moosavi, J., Bakhshi, J., & Martek, I. (2021). The application of industry 4.0

- technologies in pandemic management: Literature review and case study. *Healthcare Analytics*, 1(October), 100008. <https://doi.org/10.1016/j.health.2021.100008>
- Neto, G. C. de O., Tucci, H. N. P., Correia, J. M. F., da Silva, P. C., da Silva, D., & Amorim, M. (2021). Stakeholders' influences on the adoption of cleaner production practices: A survey of the textile industry. *Sustainable Production and Consumption*, 26, 126–145. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2020.10.001>
- Nuryana, Z. (2022). International Journal of Educational Development Academic reform and sustainability of Islamic higher education in Indonesia. *International Journal of Educational Development*, 89, 102534. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102534>
- Ozdemir, Y., Kaya, S. K., & Turhan, E. (2020). A scale to measure sustainable campus services in higher education: “Sustainable Service Quality.” *Journal of Cleaner Production*, 245. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.118839>
- Sopiansyah, D. dkk. (2022). 458-Article Text-2952-2-10-20211106 (1). *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1).
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>
- Umeda, Y., Ota, J., Kojima, F., Saito, M., Matsuzawa, H., Sukekawa, T., ... Shirafuji, S. (2019). Development of an education program for digital manufacturing system engineers based on “Digital Triplet” concept. *Procedia Manufacturing*, 31, 363–369. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2019.03.057>
- Wiranto, R., & Slameto, S. (2021). Alumni satisfaction in terms of classroom infrastructure, lecturer professionalism, and curriculum. *Heliyon*, 7(6), e06679. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06679>